

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif untuk proses pencarian informasinya diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan

yang di ketahui. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman berdasarkan pengalaman penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya untuk memperoleh verifikasi dalam bentuk dukungan data yang empiris dilapangan.<sup>88</sup>

Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menunjukkan hubungan antar variabel, menafsir dan meramalkan hasil.<sup>89</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi

---

<sup>88</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 81.

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 99-104.

terhadap terhadap pendapatan usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan lebih tinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif dikarenakan dengan menggunakan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan serta mngontrol suatu gejala.<sup>90</sup>

Pada penelitian ini peneliti menjelaskan apakah terdapat pengaruh modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi dan biaya promosi terhadap pendapatan usaha mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yaitu keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.<sup>91</sup> Populasi juga merupakan keseluruhan subjek dari

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombnasi (MixedMethods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 11.

<sup>91</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80.

penelitian.<sup>92</sup> Jadi maksud dari populasi yaitu keseluruhan dari objek maupun subjek yang akan dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa orang, akan tetapi bisa juga berupa obyek benda-benda alam lainnya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa laporan modal, bahan baku, tenaga kerja, jumlah produksi dan pendapatan Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2019 yang berjumlah 36 laporan keuangan triwulan dari Usaha Mikro pada pengrajin marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Laporan keuangan tahunan Pengrajin Yon Vandel terkait variabel penelitian periode 2011-2019	9
2	Laporan keuangan triwulan Pengrajin Yon Vandel terkait variabel penelitian periode 2011-2019	36
<b>Jumlah Populasi Penelitian</b>		36

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 sampel.

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi meskipun data itu tidak diambil secara keseluruhan melainkan hanya sebagian saja.<sup>93</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana dalam teknik ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari teknik sampel jenuh adalah sensus karena semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.<sup>94</sup>

## 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti secara detail. Sampel juga merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel diambil dari laporan keuangan triwulan dari modal, bahan baku, upah tenaga kerja, produksi, biaya promosi dan pendapatan dari pengrajin batu marmer Yon Vandel Tahun 2011 sampai 2019 yang berjumlah 36 sampel.

---

<sup>93</sup> *Ibid.*, hal. 23

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120

<sup>95</sup> Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing, Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendika, 2005), hlm.81.

## C. Sumber Data, Variabel dan Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Data sendiri merupakan sumber mentah yang butuh diolah agar menghasilkan keterangan bersifat kualitatif ataupun kuantitatif yang berupa kumpulan fakta atau segala sesuatu yang dapat dipercayai kebenarannya yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>96</sup> Data dibedakan menjadi dua berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung tanpa perantara. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, biasanya diperoleh dari perpustakaan ataupun laporan-laporan dari penelitian terdahulu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang berupa kumpulan huruf, angka, simbol dan gambar. Dimana data tersebut didapatkan dari Usaha Mikro Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel, perpustakaan, penelitian terdahulu serta pihak-pihak lainnya. Sumber data dengan penyajian tampilan keadaan yang diam berupa ruangan, wujud dari benda tersebut, kelengkapan alat dan sebagainya serta yang bergerak berupa aktivitas, kegiatan apapun yang dilakukan dan sebagainya. Pada penelitian ini sumber data didapatkan dari laporan keuangan yang terkait dengan variabel-variabel penelitian.

---

<sup>96</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 37.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah objek, gejala, peristiwa bervariasi yang merupakan faktor-faktor yang dapat berubah untuk tujuan penelitian baik dihitung secara kualitatif ataupun kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Dan variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dapat terpengaruhi oleh variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen ( $X_1$ ) yaitu modal.

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasional pengrajin batu marmer Yon Vandel dari awal berdiri sampai beroperasi per triwulan yang dimana pengukurannya dalam satuan rupiah. Penelitian ini pengukuran menggunakan data yang diperoleh dari lapangan yaitu data sekunder yang berupa laporan modal setiap triwulan selama 9 tahun. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal} = \text{Aktiva} - \text{Hutang}$$

- b. Variabel independen ( $X_2$ ) yaitu bahan baku.

Bahan baku adalah bahan dasar yang digunakan untuk memproduksi suatu barang mentah ke barang jadi. Atau dapat disebut juga sejumlah pengorbanan yang digunakan untuk

mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi. Pengukuran yang digunakan dalam satuan rupiah. Perhitungannya diambil dari pembelian batu marmer dan bahan pendukung lainnya per triwulan selama 9 Tahun. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Bahan Baku} = \text{Persediaan Awal Bahan Baku} + \text{Pembelian Bahan Baku} - \text{Persediaan Bahan Baku Akhir}$$

- c. Variabel independen ( $X_3$ ) yaitu Upah Tenaga Kerja.

Sejumlah pekerja yang digunakan untuk memproduksi suatu produk yang di hasilkan. Pengukuran yang digunakan dalam satuan rupiah sesuai dengan kualitas dan keahlian individu tersebut. Perhitungannya diambil dari biaya tenaga kerja per triwulan selama 9 Tahun. Rumus sebagai berikut :

$$\text{DHL} = \text{Total Jam Kerja} \times \text{Tingkat Upah Tenaga Kerja}$$

- d. Variabel independen ( $X_4$ ) yaitu produksi.

Banyaknya produk yang di hasilkan yang diukur dalam satuan rupiah. Dalam penelitian ini, perhitungannya diambil dari data yang diperoleh di lapangan yang diolah dan dipindah dalam bentuk tabel yang sesuai kebutuhan analisis. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Pokok Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

- e. Variabel independen ( $X_5$ ) yaitu biaya promosi

Besarnya biaya promosi yang dikeluarkan oleh perusahaan diukur dalam satuan rupiah. Dalam penelitian ini, perhitungannya

diambil dari data yang diperoleh di lapangan yang diolah dan dipindah dalam bentuk tabel yang sesuai kebutuhan analisis.

Rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Promosi} &= \text{Biaya Iklan (Biaya Brosur)} + \text{Biaya} \\ &= \text{Kalender, Spanduk dll} \end{aligned}$$

- f. Variabel dependen (Y) yaitu pendapatan.

Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah pendapatan. Dimana pendapatan merupakan total penerimaan yang di peroleh pengrajin batu marmer Yon Vandel dalam satuan rupiah. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh di lapangan yang diolah kemudian dipindah dalam bentuk tabel yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{Jumlah Unit Terjual} \times \text{Harga Jual}$$

### **3. Skala Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang memiliki nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama. Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan. Angka yang terdapat di skala rasio



memperlihatkan nilai yang sebenarnya dari suatu obyek yang diukur, sedangkan satuan ukurannya diterapkan dengan perjanjian tertentu.<sup>97</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu prosedur yang sistematis dan standar guna memperoleh data yang dibutuhkan berdasarkan pengalaman. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam mengumpulkan data penelitian. Observasi ialah suatu teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung lokasi pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat guna mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan.

#### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa dokumentasi, peneliti melakukan pengamatan laporan keuangan triwulan Pengrajin Batu Marmer Yon Vandel Tahun 2011-2019.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel X	Proksi	Rumus	Jenis Data	Sumber
Modal	Modal = Aktiva – Hutang	Laporan Posisi Keuangan	Rasio	Rudianto, <i>Pengantar Akuntansi</i> ( <i>Konsep &amp; Teknik</i> <i>Penyusunan</i> <i>Laporan Keuangan</i> ), (Jakarta: Erlangga, 2012).

<sup>97</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 84.

Variabel X	Proksi	Rumus	Jenis Data	Sumber
Bahan Baku	Bahan Baku = Persediaan Awal Bahan Baku + Pembelian Bahan Baku - Persediaan Bahan Baku Akhir	Laporan Laba Rugi	Rasio	L.M. Samryn, <i>Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)</i> , (Depok: Rajagrafindo, 2011).
Upah Tenaga Kerja	DHL = Total Jam Kerja x Tingkat Upah Tenaga Kerja	Laporan Laba Rugi	Rasio	Maryanne M. Mowen, Dkk, <i>Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
Produksi	Harga Pokok Produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja Langsung + Biaya Overhead Pabrik	Laporan Laba Rugi	Rasio	L.M. Samryn, <i>Pengantar Akuntansi (Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi)</i> , (Depok: Rajagrafindo, 2011).
Biaya Promosi	Biaya Promosi = Biaya Iklan (brosur) + Biaya Spanduk, Kalender dll	Laporan Laba Rugi	Rasio	Fandy Tjiptono, <i>Strategi pemasaran, Indeks Kelompok</i> (Jakarta: Gamedia, 2007).
<b>Variabel Y</b>				
Pendapatan	Pendapatan = Jumlah unit terjual x Harga Jual	Laporan Laba Rugi	Rasio	Agus Purwaji & Murtanto, <i>Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2021

## **F. Teknik Analisis Data**

Alat analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik versi 18 untuk mengelola data.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari terkait cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga dapat dengan mudah dipahami.<sup>98</sup> Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui data yang terdapat pada Usaha Mikro pengrajin batu marmer Yon Vandel di Desa Tanggung Kecamatan Campurdarat Tulungagung.

### **2. Metode Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran. Agar penafsiran tersebut tepat, maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya suatu variabel.<sup>99</sup> Untuk

---

<sup>98</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 51.

<sup>99</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan Spss 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97.

menguji normal tidaknya suatu data berdistribusi, dapat diketahui menggunakan normal plot. Grafik normal plot dengan asumsi:

- a. Apabila data menebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

## **b. Uji Asumsi Klasik**

### **1) Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas muncul akibat adanya suatu hubungan kausal antar dua variabel bebas atau lebih. Atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model.<sup>100</sup> Menurut Ali Maulidi, untuk mengetahui multikolinearitas ada tidaknya dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Menggunakan besaran tolerance ( $\alpha$ ) dan Variance Inflation Factor (VIF). Apabila alpha  $\alpha$  sebesar 5%, maka didesimalkan menjadi 0,05, maka:

---

<sup>100</sup> *Ibid*, hlm. 97.

$$VIF = \frac{1}{\alpha} = \frac{1}{0,0} = 20$$

Ketentuan tersebut adalah:

a.) Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika:

$$VIF_{hitung} > VIF \text{ dan } \alpha_{hitung} < \alpha$$

b.) Variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika:

$$VIF_{hitung} < VIF \text{ dan } \alpha_{hitung} > \alpha.^{101}$$

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika residualnya memiliki varian yang sama, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak heteroskedastisitas.<sup>102</sup> Model regresi yang baik ialah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola dari *Scatterplot* model. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

---

<sup>101</sup> Ali Maulidi, *Tehnik Belajar Statisttik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 5.

<sup>102</sup> *Ibid*, hlm. 204.

- a.) Penyebaran titik-titik data alangkah baiknya tidak berpola.
- b.) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- c.) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### 3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Model regresi yang baik tidak memperkenankan terjadinya autokorelasi. Akibat dari terjadinya autokorelasi yaitu pengujian dalam uji F menjadi tidak valid dan jika diterapkan akan memberi kesimpulan yang menyesatkan pada tingkat signifikansi dan koefisien regresi yang ditaksir.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, maka bisa dilakukan dengan Uji Run Test dengan bantuan program SPSS versi 18. Model regresi yang baik yaitu model uji yang variabelnya tidak terjadi autokorelasi.

Pengambilan keputusan dalam uji Run Test adalah apabila nilai dari probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)* uji hasil SPSS versi 18 menunjukkan angka lebih besar dari 0,05

maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.<sup>103</sup>

### c. **Persamaan Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi modal

$\beta_2$  = Koefisien regresi bahan baku

$\beta_3$  = Koefisien regresi upah tenaga kerja

$\beta_4$  = Koefisien regresi produksi

$\beta_5$  = Koefisien regresi biaya promosi

$X_1$  = Variabel modal

$X_2$  = Variabel bahan baku

$X_3$  = Variabel upah tenaga kerja

$X_4$  = Variabel produksi

$X_5$  = Variabel biaya promosi

---

<sup>103</sup> Suliyanto, *Ekonomi Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), hlm. 140.

$e$  = *Error Term* atau tingkat kesalahan

**d. Uji Hipotesis**

**1) Uji t (uji parsial)**

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. Jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*explanatory*) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 Untuk menguji koefisien hipotesis:  $H_0 = 0$ , untuk itu langkah yang digunakan untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji t adalah sebagai berikut:

a.) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

b.) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$ .



c.) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$  sebagai berikut:

1. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

## 2) Uji F (uji simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$  dan  $X_5$  secara keseluruhan terhadap variabel  $Y$ . Untuk menguji hipotesa tersebut dengan uji F adalah sebagai berikut:

a.) Menentukan  $H_0$  dan  $H_a$

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen).

b.) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $(\alpha) = 0,05$

c.) Menentukan nilai F (F hitung)

d.) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , dengan melihat tingkat probabilitasnya, yaitu:

1. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

2. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**e. Uji Koefisien Determinan (Adjusted  $R^2$ )**

Secara umum, koefisien determinasi digunakan sebagai informasi mengenai kecocokan suatu model dan dihitung untuk mengetahui sejauh mana kecocokan sejumlah variabel bebas yang ada dalam sebuah model persamaan regresi linear berganda secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya.

Nilai koefisien determinasi sendiri berada di rentang nol sampai satu. Suatu nilai ini bisa dikatakan baik jika ia berada di atas angka 0,5, dan sebaliknya suatu nilai koefisien determinasi dibidang tidak baik jika di bawah 0,5. Sehingga jika mengacu dari hasil penghitungannya, maka sebuah model regresi linier ganda dibidang layak dipakai jika nilai dari  $R^2$  lebihdari 0,5.<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 83-85